

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi teratas yang memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Indonesia. Yogyakarta juga menarik banyak wisatawan dengan kekayaan budaya dan sejarahnya. Pada tahun 2023, total kunjungan wisatawan di Yogyakarta mencapai 7.589.582 orang, termasuk wisatawan mancanegara dan domestik. Angka tersebut menetapkan D.I Yogyakarta merupakan provinsi dengan jumlah wisatawan ketiga tertinggi di Indonesia setelah Bali, dan Jakarta.

Yogyakarta juga dikenal sebagai kota pendidikan dengan total 126 perguruan tinggi yang tersebar di Kota Yogyakarta sebanyak 51 Perguruan tinggi, Kabupaten Sleman sebanyak 41 , Kabupaten Bantul sebanyak 31, Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 2 dan Kabupaten Kulonprogo sebanyak 1 perguruan tinggi.

Banyaknya angka-angka yang disebutkan diatas juga memiliki arti bahwa tingkat mobilitas dan aktivitas perpindahan masyarakat yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta cukup besar. Setiap tahunnya volume kendaraan yang menetap atau bahkan hanya melintas di Kota Yogyakarta mengalami peningkatan ditunjukkan oleh tingkat kemacetan pada jalan yang setiap tahunnya semakin tinggi. Pada tahun 2008, Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta, melalui Dinas Perhubungan DIY, memunculkan moda transportasi massal berupa bus yang dapat diakses dengan lebih mudah, nyaman, aman dan cepat dengan harga yang jauh lebih murah dengan jangkauan seluruh kalangan masyarakat, dengan jaminan keselamatan dan kenyamanan bagi seluruh pengguna jasa.

Trans Jogja atau yang dikenal juga dengan Trans Jogja Istimewa adalah sebuah sistem bus terpadu di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan terpusat di Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul. Departemen Perhubungan Republik Indonesia mencanangkan program penerapan bus bergaya angkutan cepat atau BRT melalui Dinas Perhubungan DIY dan mulai

dioperasikan pada awal bulan Maret 2008. Trans Jogja menjadi layanan bus rapid transit yang memudahkan masyarakat Yogyakarta dalam melakukan mobilisasi.

Hal yang membedakan Trans Jogja dengan layanan bus kota lainnya adalah aksesibilitas pengguna jasa yang harus menggunakan halte (permanen/portable) khusus, dan armadanya yang menggunakan pintu otomatis untuk memudahkan aksesibilitas penumpang untuk turun dan naik angkutan massal Trans Jogja. Perawatan dan perbaikan kendaraan juga dilakukan secara rutin. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin keamanan, keselamatan, dan kenyamanan penumpang, begitu juga dengan pemeriksaan harian (*RampCheck*). Pemeriksaan harian adalah kegiatan pemeriksaan uji kelayakan kendaraan secara periode dan secara bertahap, pengecekan dilakukan pada setiap bagian kendaraan untuk memastikan bahwa kendaraan tersebut aman untuk beroperasi. Kegiatan ini dapat mencegah terjadinya beberapa hal yang tidak diinginkan terjadi seperti kecelakaan ataupun hal buruk lainnya. Untuk itu kami melakukan kegiatan praktek dan mempelajari kondisi lapangan yang menjadi tempat magang kami, sehingga nantinya dapat dijadikan bahan laporan dan penelitian skripsi.

I.2 Tujuan Magang

Pada pelaksanaan magang ini, taruna/i diharapkan dapat mengamati, mengetahui, dan memahami kondisi lingkungan kerja secara langsung dengan tujuan membantu proses pengenalan sebelum masuk ke dunia kerja. Adapun tujuannya pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami Operasional Armada pada PT. Jogja Tugu Trans.
2. Memahami Perhitungan Menghitung Jarak Tempuh Kendaraan Pada Bus PT Jogja Tugu Trans.

I.3 Manfaat

Dalam pelaksanaan magang dan penyusunan laporan umum ada beberapa manfaat yang diperoleh yaitu :

1. Bagi Mahasiswa/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Kegiatan Magang ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan dan

menambah wawasan & pengetahuan yang luas yang berkaitan dengan penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari kampus PKTJ.

2. Bagi PT. Jogja Tugu Trans

Hasil kegiatan ini dapat menjadi bahan masukkan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan keselamatan transportasi jalan serta sebagai bahan masukkan untuk perbaikan dalam peningkatan kinerja dalam pelayanan masyarakat.

3. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)

Sebagai sarana pengembangan ilmu pendidikan program studi sarjana terapan Teknologi Rekayasa Otomotif, serta menjalin kerjasama antara PKTJ dengan PT. Jogja Tugu Trans tentang lulusan dari PKTJ untuk bekerja.

I.4 Ruang Lingkup

Selama melaksanakan magang di PT. Jogja Tugu Trans, penulis ditempatkan di bagian Manajemen Operasional dan Teknik.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan Magang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus sampai dengan 12 Februari 2024 di PT. Jogja Tugu Trans yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani Ringroad Timur Jogoragan, Plumbon, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan magang ini disesuaikan dengan Buku Pedoman magang 1 Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal tahun 2024, laporan ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I atau Pendahuluan, diuraikan mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kelembagaan serta metode kegiatan.

BAB III PELAKSANAAN MAGANG

Pada Bab III, diuraikan tentang Pelaksanaan Magang di bagian Manajemen Operasional Jogja Tugu Trans (JTT).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV, berisi tentang pembahasan menghitung jarak tempuh pada kendaraan bus PT Jogja Tugu Trans.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V, diuraikan mengenai kesimpulan dan saran terkait hasil pelaksanaan magang bagi taruna, kampus, dan PT. Jogja Tugu Trans.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang referensi dan sumber penulisan laporan.

LAMPIRAN

Berisi lampiran-lampiran data yang dibutuhkan dalam laporan